



Pelatihan QRIS Sebagai Media Pembayaran *Cashless* Pada Masyarakat Desa Gunung Sari Kabupaten Bogor

Raditya Galih Whendasmoro¹, Iskandar Zulkarnain^{2*}, Fauziah³, Dwi Lestari⁴

^{1,2*,3,4} Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Bung Karno, Jakarta, Indonesia

Email: ¹raditya_gw@ubk.ac.id, ²iskandarzulkarnain@ubk.ac.id, ³fauziah@ubk.ac.id, ⁴dlestari@ubk.ac.id

(* : coresponding author)

Diterima Redaksi: 10/10/2023

Selesai Revisi: 25/10/2023

Diterbitkan Online: 30/10/2023

Abstrak– QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) merupakan teknologi transaksi yang telah diminati oleh masyarakat saat ini. QRIS mulai menjadi pilihan cara bayar setelah adanya Covid-19 yang mengharuskan pemerintah mengeluarkan peraturan untuk mencegah penyebaran Covid-19. Pada era serba digital saat ini, QRIS semakin berkembang sebagai alat transaksi keuangan secara digital. Sebagai daerah wisata dan berkembangnya UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) mengharuskan masyarakat Desa Gunung Sari, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor mengikuti perkembangan teknologi finansial agar dapat menarik wisatawan untuk berkunjung. Kurangnya pengetahuan tentang teknologi QRIS serta keamanan QRIS menjadikan alasan tim dosen dan mahasiswa melaksanakan pelatihan ke masyarakat. Terlaksananya pelatihan QRIS diharapkan menambah pengetahuan masyarakat sehingga teknologi QRIS dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Gunung Sari, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor sebagai alat pembayaran yang mudah dan aman, sehingga dapat menarik dan memudahkan wisatawan dalam bertransaksi dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat, QRIS, Pembayaran Digital, Pariwisata, UMKM

Abstract– QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) is a transaction technology that is currently in demand by the public. QRIS started to become a payment method of choice after COVID-19, which required the government to issue regulations to prevent the spread of COVID-19. In the current digital era, QRIS is increasingly developing as a digital financial transaction tool. As a tourist area, the development of MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises) requires the people of Gunung Sari Village, Pamijahan Subdistrict, Bogor Regency follows developments in financial technology to attract tourists to visit. Lack of knowledge about QRIS technology and QRIS security is the reason why the Lecturer and Student Team carry out training for the community. The implementation of QRIS training is expected to increase community knowledge so that QRIS technology can be utilized by the community of Gunung Sari Village, Pamijahan Subdistrict, Bogor Regency is an easy and safe means of payment, so it can attract and make it easier for tourists to make transactions and can improve the community's economy.

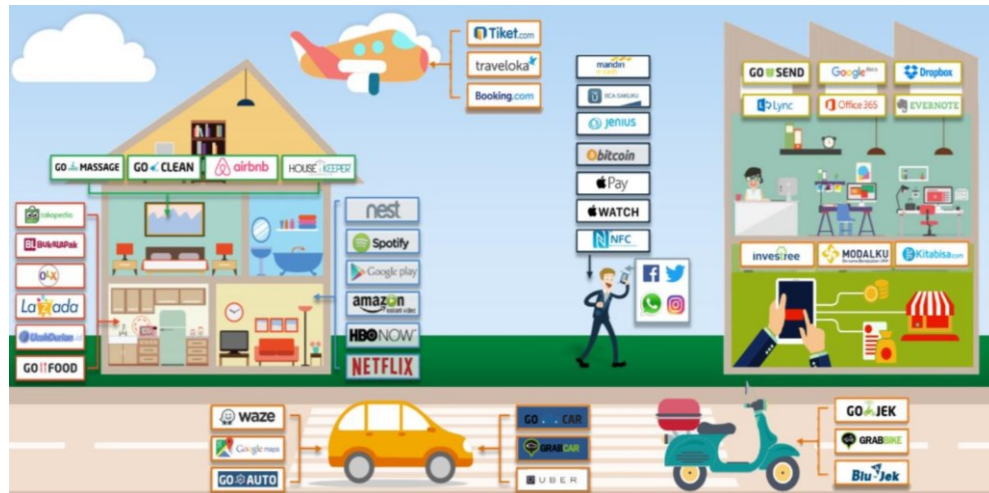
Keywords: Community Service, QRIS, Digital Payments, Tourism, MSMEs

1. PENDAHULUAN

Saat ini teknologi digital telah menyatu dengan setiap kegiatan masyarakat Indonesia, seperti yang dapat dilihat pada gambar 1. Masyarakat dapat melakukan pembayaran *E-Commerce*, Pembelian Tiket, berlangganan TV *Online* dan pemesanan tiket transportasi. Sejak akhir 2019 dan memasuki tahun 2020 perekonomian seluruh negara mengalami guncangan saat Covid-19 melanda, termasuk perekonomian Indonesia. Setiap kegiatan kegiatan wajib menjaga jarak dan meminimalisir penggunaan uang tunai sehingga industri finansial (*Financial Technology*) hidupkan pada kewajiban untuk mengadopsi teknologi yang dapat mengoptimalkan transaksi pembayaran tanpa harus bersentuhan, yaitu dengan aplikasi dompet digital (Setiawan & Mahyuni, 2020). Metode pembayaran digital (*cashless*) mulai diperkenalkan dan diminati masyarakat saat covid-19 karena meminimalisir terjadinya pemindahan virus melalui perantara uang tunai (Saputri, 2020). Industri finansial berproses dengan mengadopsi teknologi digital bisnis dalam berbagai bentuk produk keuangan yang mudah diadopsi oleh masyarakat.

Berkembangnya teknologi informasi yang diikuti dengan perkembangan teknologi finansial dengan adanya aplikasi populer dompet digital seperti GoPay, Dana, Flip dan Mobile banking. Semakin populernya aplikasi dompet digital (*E-Wallet*) pada masyarakat mengarahkan penjual untuk mengikuti trend dengan menyediakan layanan kode QR yang dapat diakses oleh aplikasi dompet digital tersebut (Saputri, 2020). QR Code atau *Quick Response Code* merupakan salah satu teknologi digital yang menggunakan instrumen dua dimensi sebagai pembayaran melalui kode respon cepat yang saat ini banyak digunakan oleh penjual dan konsumen (Widiyati et al., 2023).





Gambar 1. Teknologi Digital Dalam Kehidupan Masyarakat

QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) diberlakukan oleh Bank Indonesia pada 1 Januari 2020 sebagai cara pembayaran yang sah. Sistem pembayaran non-tunai atau populer dengan nama cashless pada akhirnya akan berdampak pada terwujudnya sistem perekonomian yang lebih baik terutama perekonomian di Indonesia, sangat penting untuk mengikuti perkembangan teknologi financial bagi masyarakat karena Desa Gn. Sari, Kecamatan Pamijahan, Kab. Bogor merupakan salah satu lokasi wisata yang sering dikunjungi oleh wisatawan (Ferdiana & Darma, 2019). Diharapkan tempat-tempat wisata di Kecamatan Pamijahan mengikuti cara pembayaran yang sedang trend yaitu menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran mengingat berkembangnya teknologi memungkinkan wisatawan memiliki aplikasi yang terhubung dengan QRIS. Pengenalan QRIS kepada masyarakat diharapkan dapat membantu masyarakat dalam mengatur transaksi dari kegiatan Pariwisata dan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah).

Implementasi QRIS di Indonesia tidak hanya berlaku bagi penjual dan pembeli saja, namun setiap masyarakat yang memiliki smartphone serta aplikasi mobile banking dapat menggunakan QRIS sebagai alat transaksi, sehingga masyarakat cukup membawa smartphone yang memiliki aplikasi scan barcode atau mobile banking (Azzahroo & Estiningrum, 2021). Secara teknis, penggunaan QRIS dilakukan oleh konsumen ke pembeli dengan men-scan barcode QRIS kemudian memasukan nominal transaksi, melakukan otorisasi transaksi dan mengkonfirmasi transaksi yang dilakukan pada aplikasi dompet digital (E-Wallet) atau mobile banking (Kolondaisamy & Subaramaniam, 2020). Pengetahuan tentang QRIS sangat diperlukan oleh masyarakat Desa Gunung Sari, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor sebagai edukasi yang dapat membantu transaksi yang dituangkan dalam model pelatihan QRIS (Sumarah & Dewi, 2022). Diharapkan adanya pelatihan ini dapat menambah pengetahuan serta diimplementasikan pada masyarakat Desa Gunung Sari, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor. Adapun tujuan dari pelaksanaan pelatihan QRIS kepada masyarakat adalah:

- Memberikan pemahaman tentang QR Code dan QRIS.
- Memberikan panduan pembuatan QRIS.
- Memberikan cara-cara menggunakan QRIS dan Dompet Digital.

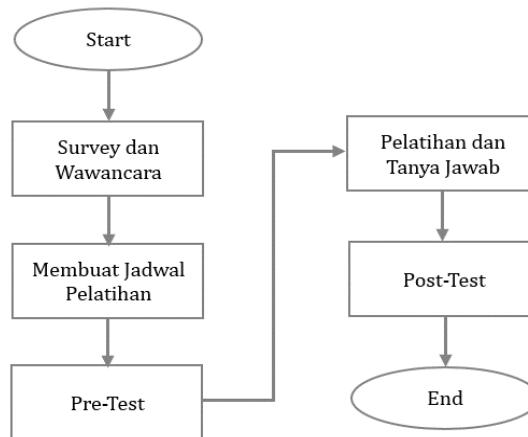
2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat di Desa Gn. Sari, Kecamatan Pamijahan, Kab. Bogor dilakukan agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat terlaksana secara terstruktur. Tahap awal ialah melakukan survei dan pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara dengan Kepala Desa dan perwakilan masyarakat Desa Gunung Sari, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor. Tahap selanjutnya adalah membuat jadwal pelatihan QRIS, kegiatan pelatihan dilaksanakan pada 3 Juni 2023 berlokasi di ruang serbaguna Desa Gunung Sari. Setelah jadwal kegiatan ditentukan selanjutnya membuat modul pelatihan QRIS. Tahapan pelaksanaan diawali dengan pemberian Pre-Test kepada peserta pelatihan QRIS, dilanjutkan dengan sesi pelatihan berupa pemberian materi tentang QRIS dilanjutkan dengan langkah-langkah membuat QRIS serta dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab (Aisyah et al., 2023), terakhir pemberian Post-Test sebagai evaluasi dari hasil pelatihan QRIS untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat setelah





dilaksanakannya pelatihan (Warjiyono et al., n.d.). Alur metode pelaksanaan dapat dilihat pada gambar 2 berikut:



Gambar 2. Alur Metode Pelaksanaan

Pre-Test dan Post-Test bertujuan untuk mengukut pemahaman peserta pelatihan sebelum dan sesudah dilaksanakannya pelatihan QRIS. Pre-Test diberikan sebelum pelatihan QRIS dimulai untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta terhadap QRIS. Post-Test dilaksanakan setelah pelatihan QRIS dilaksanakan, Post-Test digunakan sebagai evaluasi dari kegiatan pelatihan QRIS (Ismail & Hapsoro, 2023). Pada tabel 1 berikut adalah soal Pre-Test dan soal Post-Test:

Tabel 1. Soal Pre-test

Soal	Jawaban
1. QRIS dapat digunakan untuk?	a. Mendownload aplikasi game b. Membuka dokumen word c. Melakukan pembayaran menggunakan QR Code
2. QRIS mendukung pembayaran menggunakan?	a. Kartu Kredit b. Uang elektronik dan kartu kredit c. Hanya melalui transfer bank
3. Apa yang terjadi jika kode QRIS tidak terbaca dengan benar?	a. Transaksi akan berlanjut tanpa masalah b. Tidak ada konsekuensi c. Kode QR akan mengirimkan pesan error
4. Apa yang dimaksud dengan "Merchant ID" dalam QRIS?	a. Kode enkripsi untuk melindungi data transaksi b. Kode QR yang menunjukkan detail produk c. Kode identifikasi untuk yang diberikan kepada pedagang atau bisnis untuk mengidentifikasi mereka dalam transaksi QRIS
5. Berikut yang menjadi kendala dalam penggunaan QRIS, kecuali.	a. Berhasil scan barcode b. Kendala jaringan internet c. Adanya biaya dan limit transaksi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Penjelasan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh Dosen dan Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, Universitas Bung Karno berlokasi di balai warga Desa Gunung Sari, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor pada hari Sabtu, 3 Juni 2023. Desa Gunung Sari memiliki luas sekitar 683,000,000 Ha dan koordinat 106.689151 BT / -6.706178 LS. Desa Gunung Sari memiliki potensi wisata alam, agrowisata pertanian, perikanan dan peternakan. Adanya potensi sebagai sumber perekonomian pada Desa Gunung Sari dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan kemudahan dalam bertransaksi maka Dosen dan Mahasiswa





Program Studi Sistem Informasi melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diikuti oleh 15 peserta dari masyarakat.



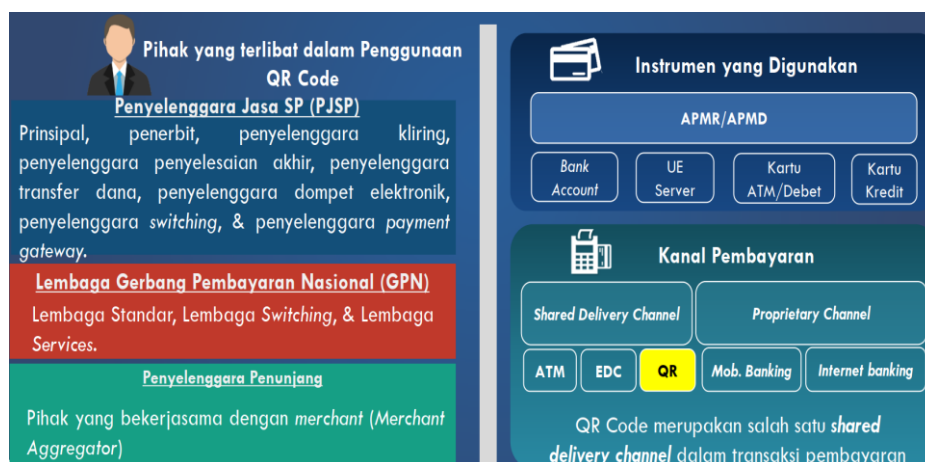
Gambar 3. Pelatihan Pembuatan QRIS

(sumber: dokumentasi tim pengabdian masyarakat)

Masyarakat sebagai peserta diberikan pemahaman tentang QRIS, manfaat QRIS, berinteraksi dengan platform QRIS, mengelola fitur-fitur pada QRIS serta langkah-langkah untuk dalam pembuatan QRIS. Pelatihan ini didampingi oleh Dosen dan Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, Universitas Bung Karno.

3.2 Pengenalan QRIS Sebagai Alat Pembayaran

QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) merupakan penyatuan berbagai macam QR dari Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) yang menggunakan QR Code. Bank Indonesia bersama dengan industri sistem pembayaran mengembangkan keterbaharuan teknologi transaksi dengan QR Code yang diharapkan dapat mempermudah, cepat dan aman (Dewi, 2023). Secara umum QR Code memuat serangkaian kode yang berisikan data/informasi dari identitas pengguna, nominal pembayaran, serta mata uang yang dapat terbaca dengan alat seperti barcode scanner dalam rangka melakukan transaksi pembayaran (Kurniawati et al., 2021). Gambaran umum QR Code dapat dilihat pada gambar 4 berikut:



Gambar 4. Gambaran Umum QR Code

Adapun manfaat QRIS yang dikemukakan oleh Bank Indonesia yaitu dapat mempermudah dalam transaksi pembayaran digital, beberapa manfaat lainnya dengan adanya QRIS diantaranya: (1) QRIS cepat dan mutakhir, (2) masyarakat tidak perlu membawa uang tunai berlebih, (3) Terlindungi, karena semua Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) penyelenggara QRIS pasti memiliki izin dan diawasi oleh Bank Indonesia (Muniarty et al., 2023).

Pelatihan QRIS bagi masyarakat Desa Gunung Sari, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor memungkinkan memberikan kemudahan dimana para pelaku usaha baik dalam bidang Wisata Alam atau Agro

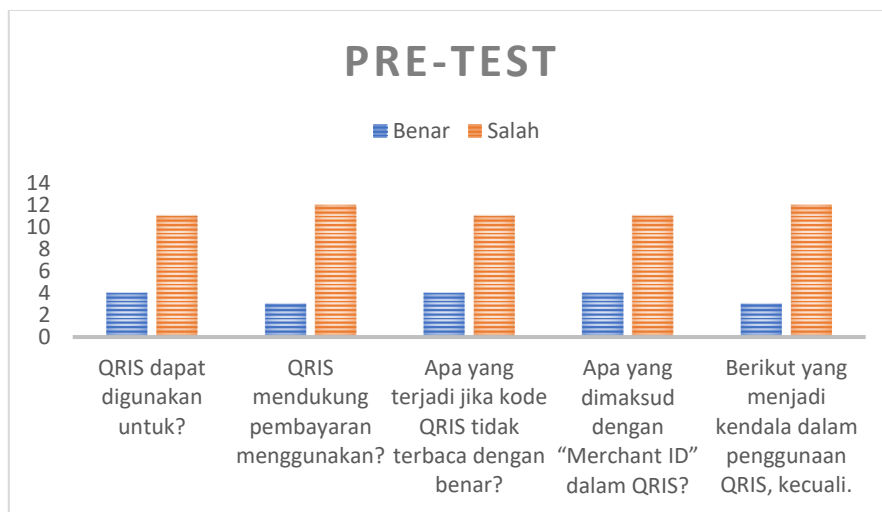




Wisata dapat menjangkau pembayaran lebih luas sehingga memungkinkan konsumen tidak perlu untuk membawa uang tunai dalam jumlah banyak. Selain itu juga, penggunaan QRIS dapat mempercepat proses transaksi, misal dalam antrian masuk ke wisata alam dapat memotong jumlah waktu antrian pengunjung ketika membayar tiket masuk wisata. Sehingga antrian pengunjung tidak menumpuk dan pengelola wisata tidak perlu kesulitan dalam menghitung kembalian atau mencari uang kembalian.

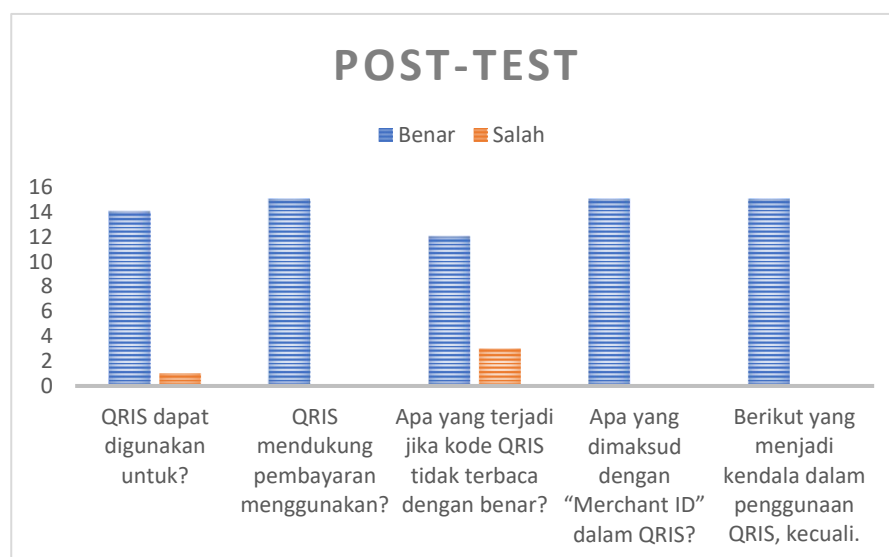
3.3 Tingkat Pemahaman Tentang Kegiatan yang Berlangsung

Pada pelatihan Pembuatan QRIS tingkat pemahaman masyarakat Desa Gn. Sari, Kecamatan Pamijahan, Kab. Bogor, dapat dilihat dari Pre-Test dan Post-Test yang dilaksanakan selama kegiatan berlangsung. Gambar 5 menunjukkan grafik hasil Pre-Test yang diikuti oleh 15 peserta pelatihan didominasi jawaban salah dan dapat disimpulkan mayoritas peserta pelatihan belum mengenal QRIS sebagai alat pembayaran digital.



Gambar 5. Hasil *Pre-Test*

Pada gambar 6 berikut ini menunjukkan hasil Post-Test dari peserta yang telah mengikuti pelatihan pembuatan QRIS. Dapat dilihat hasil Pre-Test dan Post-Test menunjukkan grafik yang berbeda, dimana sebelum adanya pelatihan pemahaman masyarakat tentang QRIS masih minim dan setelah melaksanakan pelatihan pemahaman masyarakat tentang QRIS meningkat lebih baik.



Gambar 6. Hasil *Post-Test*



Dalam suatu pelatihan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap suatu produk berbanding lurus dengan peningkatan penggunaan produk tersebut. Sehingga pemahaman tentang QRIS dapat memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kegunaan QRIS sebagai salah satu alat pembayaran yang praktis (Rahman & Supriyanto, 2022). Pelatihan QRIS membantu dalam mengedukasi metode pembayaran digital atau online kepada masyarakat umum di Desa Gunung Sari, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor yang berlokasi di daerah wisata alam dan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah). Selain itu juga memberikan pemahaman terkait kekhawatiran masyarakat dalam keamanan metode pembayaran digital ini (Farhan & Shifa, 2023).

3.4 Dokumentasi Kegiatan

Adapun dokumentasi pelatihan QRIS disajikan pada Gambar 7 berikut ini, yang merupakan dokumentasi peserta pelatihan QRIS yang diikuti oleh masyarakat Desa Gunung Sari, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor.



Gambar 7. Pemaparan Materi QRIS
(sumber: dokumentasi tim pengabdian masyarakat)

Gambar 8 pemberian kenang-kenangan kepada peserta pelatihan yang dapat menjawab pertanyaan pada sesi tanya jawab yang dilakukan sebelum kegiatan pelatihan selesai. Penyerahan kenang-kenangan diwakilkan oleh Mahasiswa yang mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 8. Pemberian Kenang-Kenangan Kepada Peserta Pada Sesi Tanya Jawab

4. KESIMPULAN

Setelah dilaksanakannya kegiatan pelatihan QRIS pada masyarakat Desa Gn. Sari, Kecamatan Pamijahan, Kab. Bogor didapati peningkatan pemahaman masyarakat yang dapat dilihat pada hasil Pre-Test dan Post-Test. Sebelumnya peserta mengetahui transaksi hanya dapat dilakukan tunai dan belum paham terkait QRIS. Setelah diadakannya pelatihan peserta mengetahui adanya cara transaksi lain selain tunai yang mengikuti





perkembangan teknologi. Diharapkan dengan adanya pelatihan QRIS masyarakat dapat mengimplementasikan untuk kepentingan transaksi dan juga pengetahuan tentang pentingnya penggunaan QRIS sebagai salah satu alat pembayaran yang praktis, tidak perlu membawa uang tunai yang berlebih serta terlindungi karena semua Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) sebagai penyelenggara QRIS pasti memiliki izin dan diawasi oleh Bank Indonesia.

REFERENSI

- Aisyah, S., Hsb, D. N., Nurmitha, R., Veronika, R., & Putra, M. (2023). Pengenalan dan Implementasi Sistem Pembayaran Menggunakan QRIS Pada Mie Balap Nusa Indah. *Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(2), 306–311.
- Azzahroo, R. A., & Estiningrum, S. D. (2021). Preferensi Mahasiswa dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) sebagai Teknologi Pembayaran. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 17(1), 10.
- Dewi, A. N. (2023). Implementasi Alat Pembayaran QRIS (Study Kasus di UMKM Desa Kutawargi). *ABDIMA Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(1), 2909–2921.
- Farhan, A., & Shifa, A. W. (2023). Penggunaan Metode Pembayaran QRIS Pada Setiap UMKM di Era Digital. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 4(2), 1198–1206.
- Ferdiana, A. M. K., & Darma, G. S. (2019). Understanding Fintech Through Go-Pay. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 4(2), 257–260.
- Ismail, W., & Hapsoro, F. L. (2023). Eksistensi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Perspektif Ajaran Bung Karno Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat. *j.pengabdi.masy.Singa.Podium*, 2(2), 40–47.
- Kolandaisamy, R., & Subaramaniam, K. (2020). The impact of E-wallets for current generation. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 12(1), 751–759.
- Kurniawati, E. T., Zuhroh, I., & Malik, N. (2021). Literasi dan edukasi pembayaran non tunai melalui aplikasi QR Code Indonesian Standard (QRIS) pada kelompok milenial. *Studi Kasus Inovasi Ekonomi*, 5(01).
- Muniarty, P., Dwiriansyah, M. S., Wulandari, W., Rimawan, M., & Ovriyadin, O. (2023). Efektivitas Penggunaan QRIS Sebagai Alat Transaksi Digital Di Kota Bima. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(3), 2731–2739.
- Rahman, A. F. S. K., & Supriyanto, S. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Qris Sebagai Metode Pembayaran Pada Masa Pandemi. *Indonesian Scientific Journal of Islamic Finance*, 1(1), 1–21.
- Saputri, O. B. (2020). Preferensi konsumen dalam menggunakan quick response code indonesia standard (qris) sebagai alat pembayaran digital. *Kinerja*, 17(2), 237–247.
- Setiawan, I. W. A., & Mahyuni, L. P. (2020). QRIS di mata UMKM: eksplorasi persepsi dan intensi UMKM menggunakan QRIS. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10(9), 921–946.
- Sumarah, N., & Dewi, R. P. (2022). Pelatihan Penggunaan QR Code dalam Transaksi Non-Tunai, Pemasaran Secara Online dan Pengurusan Legalitas Usaha Padapedagang Perumahan Puri Permata Sari RW 18 di Kel. Petiken, Kec. Driyorejo, Kabupaten Gresik. *Prosiding Patriot Mengabdi*, 1(01), 253–259.
- Warjiyono, W., Suryanti, E., ... R. R.-J. A. B., & 2021, undefined. (n.d.). Pelatihan Aplikasi Perkantoran Untuk Meningkatkan Kualitas SDM Perangkat Desa Karangmangu. *scholar.archive.org*.
- Widiyati, S., Listyani, T. T., Rikawati, R., & Wijayanto, E. (2023). Strategi Percepatan Menuju Cashless Society: Studi pada Masyarakat Jawa Tengah. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 5(1).

